



Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang

Eko Kurniasih¹, Sri Watini²

^{1,2}Magister Pendidikan Anak Usia Dini Universtas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: kakagoesmand77@gmail.com, sriwatini@panca-sakti.ac.id

| Article Info | Abstract |
|--|--|
| Article History Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-01 Keywords: <i>School TV;</i> <i>Learning Media;</i> <i>Playgroup.</i> | Learning media is a tool or media used in teaching and learning activities. Sources of learning media can be in the form of images, audio, graphics, videos, and even TV channels. This is done to stimulate children's interest in learning so that development becomes more optimal. Learning media is also able to become one of the tools to support the success of the teaching and learning process, as well as enable teaching and learning activities to achieve their goals effectively, so that children can achieve the expected developments. One of the media used in Mutiara Bunda Playgroup is School TV. School TV is one solution to become a learning medium in the Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang Playgroup. By utilizing school TV as a learning medium, learning activities in Mutiara Bunda Playgroup are more varied and not monotonous. Educators are increasingly creative in presenting programs that will be broadcast through the school's TV channel. School TV, apart from being accessible at school with teachers and other students, can also be enjoyed at home with parents and other family members. With School TV, teaching and learning activities at Mutiara Bunda Playgroup are more varied, not monotonous and more creative. All students and educators and even parents in the Mutiara Bunda Playgroup were very enthusiastic about welcoming School TV as one of the learning media. With School TV, learning is more varied because the programs can be changed and arranged according to the wishes and creativity of educators. |

| Artikel Info | Abstrak |
|---|---|
| Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-01 Kata kunci: <i>TV sekolah;</i> <i>Media Pembelajaran;</i> <i>Kelompok Bermain.</i> | Media pembelajaran merupakan alat atau media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Sumber media pembelajaran dapat berupa gambar, audio, grafik, video, bahkan channel TV. Hal ini dilakukan untuk merangsang minat belajar anak agar perkembangan menjadi lebih optimal. Media pembelajaran juga mampu menjadi salah satu alat pendukung keberhasilan proses belajar mengajar, serta memungkinkan kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuannya secara efektif, sehingga anak dapat mencapai perkembangan yang diharapkan. Salah satu media yang digunakan di Kelompok Bermain Mutiara Bunda adalah TV Sekolah. TV sekolah merupakan salah satu solusi untuk menjadi media pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. Dengan memanfaatkan TV sekolah sebagai media pembelajaran, kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda lebih bervariasi serta tidak monoton. Pendidikpun semakin kreatif untuk menampilkan program-program yang akan ditayangkan melalui channel TV sekolah. TV Sekolah selain dapat diakses di sekolah bersama guru dan siswa lainnya, juga dapat dinikmati di rumah bersama orangtua dan anggota keluarga lainnya. Dengan TV Sekolah, kegiatan belajar mengajar di Kelompok Bermain Mutiara Bunda lebih bervariasi, tidak monoton dan semakin kreatif. Semua siswa dan pendidik dan bahkan orangtua di Kelompok Bermain Mutiara Bunda sangat antusias menyambut TV Sekolah sebagai salah satu media pembelajaran. Dengan TV Sekolah, pembelajaran lebih bervariasi karena program-programnya dapat dirubah dan diatur sesuai keinginan dan kreativitas pendidik. |

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan manusia, dunia pendidikan saat ini terus mengalami perubahan seiring berkembangnya zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, dimana peran seorang pendidik sangat dituntut untuk memiliki

kemampuan berpikir kritis, kreatif, cerdas dan mampu berinovasi guna menyelaraskan antara kebutuhan pendidikan terkait metode dan bahan ajar dengan kemajuan teknologi informasi. Metode dan bahan ajar dalam sebuah kegiatan pembelajaran tidak dapat dipandang sebelah mata, hal ini sangat erat hubungannya dengan

strategi pembelajaran yang digunakan seorang pendidik yang mempunyai tujuan agar siswa merasa nyaman dan senang saat belajar, tentunya agar siswa tidak merasa jenuh dengan cara belajar konvensional, dimana siswa hanya duduk dan mendengarkan guru berbicara di depan kelas.

Dalam menerapkan teknologi informasi di sekolah tentu saja sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang aktif dan kreatif. Sumber daya manusia (SDM) yang unggul merupakan kunci kemajuan dan daya saing bangsa, SDM unggul merupakan individu yang memiliki kreativitas, inovasi, dan kecepatan beradaptasi dengan kemajuan teknologi, tantangan untuk ke depan didominasi oleh percepatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Ketertinggalan penguasaan TIK akan menyebabkan lemahnya daya saing dan hanya menjadikan sebagai bangsa pengguna. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengenalan, pemahaman, pemanfaatan, dan pengembangan TIK secara tepat, hal itu dimaksudkan agar SDM memiliki pemahaman dan keterampilan untuk memanfaatkan TIK dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan anak usia dini (PAUD). Pada era yang semakin canggih dan modern teknologi sudah menjadi kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik orang dewasa maupun anak-anak tidak lepas dari penggunaan teknologi, semakin lama teknologi semakin dekat dengan kehidupan keseharian manusia untuk mempermudah dan memberikan wawasan baru bagi penggunaannya, penggunaan gadget/smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang, yang didukung data dari Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII) bahwa hampir 55 persen penduduk Indonesia adalah pengguna aktif smartphone dan itu setengah dari jumlah penduduk Indonesia (Khoiri:2019).

Masyarakat khususnya orangtua yang memiliki anak usia dini tidak lepas dari penggunaan teknologi seperti smartphone, televisi, dan VCD player atau semua hal yang berkaitan dengan gadget. Penggunaan smartphone, televisi, ataupun gadget dikalangan Luthfatun Nisa' Vol. 8 | No. 1 | Januari-Juni 2020 3 anak-anak bukan hal baru, bahkan 90% orangtua menyampaikan bahwa gadget yang banyak digunakan oleh anak mereka dalam rentang usia 4-6 tahun adalah smartphone (Zaini & Soenarto, 2019:258). Banyak anak mulai usia 2 sampai 6 tahun sudah mengenal cara penggunaan smartphone (Murdaningsih dan Faqih:2014), dan anak lebih

banyak menggunakan smartphone untuk melihat video dan game melalui situs youtube dan keadaan ini belum dapat dikontrol dengan baik oleh orangtua. Untuk itu di era yang serba canggih seperti saat ini sebagai pendidik dituntut untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran agar tidak monoton dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang ada, terlebih di masa pandemi covid-19 yang melanda Indonesia dan seantero dunia baru-baru ini, dimana pembelajaran banyak dilakukan secara daring (online) dengan memanfaatkan gadget, smartphone, televisi, VCD player, dan lain sebagainya.

Sebagai salah satu karya anak bangsa yang cukup membantu terlaksananya pembelajaran daring (online) adalah adanya televisi (TV) Sekolah. Televisi (TV) Sekolah merupakan wahana belajar dan berkreasi, TV Sekolah (TV) Sekolah olah Fordorum yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk. TV Sekolah merupakan layanan Channel TV yang dilengkapi dengan Channel bagi pendidik, berisi karya serta modul pembelajaran berbasis video. yang disusun dengan cara mendownload video dari Youtube yang telah dikurasi oleh verifikator dan video tersebut selanjutnya ditayangkan dengan program program siaran yang dapat dikembangkan sendiri oleh masing masing pengguna melalui chanel panggung televisi (TV) Sekolah.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, alasan menggunakan penelitian kualitatif karena metode ini peneliti melakukan penelitian pada kondisi nyata dan obyek yang alamiah, menurut Sugiyono (2013: 15) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan di era globalisasi seperti saat ini adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar pembelajaran tidak monoton sehingga anak tidak merasa jenuh. Kelompok Bermain sebagai Lembaga Pendidikan non

formal yang fokus terhadap perkembangan anak usia dini dituntut untuk televisi (TV) sekolah selalu update tentang informasi, teknologi dan harus di kelola dengan sungguh sungguh agar dapat menghasilkan output yang berkualitas, hadirnya televisi (TV) sekolah di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang adalah sebuah kabar baik dan merupakan cara baru dalam menambah daftar media bahan ajar bagi pendidikan anak usia dini, melal televisi (TV) sekolah ui channel sekolah yang tergabung dalam televisi (TV) Sekolah, baik guru, orangtua maupun anak atau siswa memperoleh pengetahuan serta informasi, dengan adanya panggung sekolah mampu mewakili penyampaian informasi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara daring (online) dari guru kepada semua siswa, bahkan disaat pembelajaran tatap mukapun televisi (TV) sekolah tetap bias diakses. Beragam kegiatan yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Mutiara Bunda dapat ditampilkan melalui panggung sekolah, dapat juga karya-karya kreatif guru dan anak ditampilkan melalui panggung sekolah, dengan adanya channel televisi (TV) sekolah di Kelompok Bermain Mutiara Bunda, kegiatan pembelajaran semakin bervariasi, sejak pertama kali diperkenalkanya channel televisi (TV) sekolah Kelompok Bermain Mutiara Bunda, sejauh ini mendapatkan apresiasi yang luar biasa dari berbagai pihak. Penyampaian materi baik berupa ilmu pengetahuan, bahan ajar maupun tahapan pembelajaran lebih mudah untuk dicerna dan difahami oleh peserta didik.

Dalam pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran atau tujuan pembelajaran, terdapat komponen pembelajaran yang turut menentukan salah satunya yaitu media pembelajaran, dari berbagai jenis dan macam media pembelajaran yang ada, media televisi (TV) sekolah merupakan satu diantaranya yang mempunyai potensi tinggi dalam menyampaikan pesan pendidikan/pembelajaran maupun kemampuannya dalam menarik minat dan perhatian peserta didik. Media televisi (TV) sekolah telah terbukti memiliki kemampuan yang efektif (penetrasi lebih dari 70%), media televisi (TV) sekolah mampu menyampaikan informasi, hiburan dan pendidikan, oleh karena itu secara umum media televisi mempunyai tiga fungsi, yaitu fungsi hiburan, fungsi informasi dan sebagai fungsi dalam pendidikan. Media televisi (TV) sekolah merupakan media pandang dengar (*audio-visual*), media ini mampu menyajikan berbagai informasi dan ilmu pengetahuan dalam bentuk

tayangan kombinasi antara gambar (*visual*) dan suara (*audio*). Selain itu, media televisi mampu merangsang indera dengan menampilkan suara, gambar, lambang, tulisan dan gerakan secara bersamaan, media televisi sekolah adalah media elektronik yang memanfaatkan kekuatan gambar dan suara dalam mempengaruhi penontonnya (Situmorang, 2006), gambar (*visual*) merupakan kekuatan utama dan suara (*audio*) sebagai pelengkap atau penguat dari tampilan gambar yang ada, dengan kedua kekuatan tersebut media televisi sekolah mampu mempengaruhi emosi setiap penontonnya.

Oleh karena itu, media televisi sekolah disebut sebagai kotak ajaib (*magic box*) yang dapat memaku pemirsanya untuk menerima berbagai pesan maupun informasi yang disampaikan dalam bentuk *audio visual*, informasi yang disampaikan lewat media televis sekolah akan mudah dimengerti dengan jelas karena terdengar secara *audio* dan terlihat secara *visual*. Didalam siaran televisi (TV) sekolah dimana terdapat beragam informasi yang dibuat oleh guru untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bagi anak usia dini sangatlah efektif. Guru dapat menuangkan ide maupun gagasan kreatifnya melalui panggung televisi (TV) sekolah. Panggung sekolah merupakan salah satu cara efektif dalam memberikan kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini. Mudahnya mengakses informasi melalui televisi (TV) sekolah, sehingga banyak masyarakat yang menyukainya, anak-anak dapat menikmati dimanapun dan kapanpun, salah satu dampak positif yang diperoleh dari penggunaan televisi (TV) sekolah adalah berkurangnya waktu untuk bermain game, dan oang dewasapun lebih bijak dalam menggunakan gadget, dan untuk guru lebih dituntut untuk berinovasi dan makin kreatif dalam menampilkan karya-karyanya di panggung sekolah, agar anak sebagai sasaran utama kegiatan pembelajaran ini tidak merasa bosan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Televisi (TV) Sekolah melalui siaran TV Channel Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan, Magelang, dengan menayangkan gambar bergerak atau video yang dapat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing sekolah dan terbukti efektif dalam meningkatkan eksistensi Lembaga, dengan menjadi sarana dan media sharing informasi, media bahan ajar, pengalaman, budaya serta komunikasi. Televisi

(TV) Sekolah merupakan channel TV yang sangat efektif sebagai media bahan ajar, serta dapat diimplementasikan lebih luas tidak hanya sebagai media dan bahan ajar bagi dunia pendidikan, tetapi sebagai sarana informasi dan komunikasi masyarakat di seluruh nusantara. Sebagai lembaga pendidikan anak usia dini kreativitas sangat dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal tersebut dimaksudkan agar anak tidak merasa cepat bosan dengan pembelajaran yang monoton, televisi (TV) Sekolah sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar anak usia dini.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang.

DAFTAR RUJUKAN

- Bambang Warsita, Pemanfaatan Program Siaran Televisi Pendidikan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran The Utilization Of Education Television Program For Improving The Quality Of Learning, <https://jurnalteknodik.kemdikelompokbermainud.go.id/index.php/jurnalteknodik/article/download/567/369/1411>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2646-2653. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>
- Debora Rannu, Sri Watini, Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*: Vol. 5 No. 3 (2022): *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*
- Fitri Laila Suwardi, Sri Watini, Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* Volume 8, No.2 (2022)>Suwardi <https://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara/article/view/1203>
- Hasbi, Muhammad, dkk, Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Pendidikan Anak Usia Dini, *Kemendikelompok Bermainud*, 2020 https://paudpedia.kemdikelompokbermainud.go.id/uploads/pdfs/TINY_2021_0918_192553.pdf
- Ifat Latifah, Sri Watini. Peran tv sekolah sebagai alternatif media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada TKIK Al Hikmah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* : Volume 5. No. 2. Februari
- Luthfatun Nisa', Pemanfaatan Teknologi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/thufula/article/download/6283/pdf>
- Mariasi, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 817-821. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>
- Oom Rohmawati, Sri Watini (2022). Pemanfaatan TV sekolah sebagai media pembelajaran dan pendidikan karakter anak usia dini. *Scholar.google.co.id/citation?view_op=id&user=DJH2VfgAAAAJ&cstart=20&pagesize=80&citation_for_view=DJH2VfgAAAAJ:uWQEDVKXjbEC*
- Sri Watini, Siti Maymunah (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. <https://iptam.org/index.php/iptam/article/view/1520>
- Yulince Peday, Sri Watini, Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*: Vol. 5 No. 3 (2022): *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*